

HALAMAN PERSETUJUAN

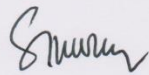
NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH GENDER, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA TERHADAP MINAT STUDI LANJUT SISWA KE PENDIDIKAN  
MATEMATIKA DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPA  
SMA NEGERI DI KABUPATEN TANA TORAJA

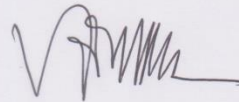
Diusulkan Oleh  
YUNION TOMAS  
161050701084

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
pada tanggal 16 November..... 2018

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Drs. Suwardi Annas,  
NIP. 196912311994031110



Dr. Asdar, M.Pd.  
NIP. 197101282002121001

### SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing tesis/ tugasakhir:

1. Nama : Drs. Suwardi Annas, M.Si., Ph.D.  
NIP : 19691231 199403 1 110
2. Nama : Dr. Asdar M.Pd.  
NIP : 19710128 200212 1 001

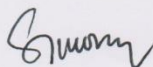
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan tesis dari mahasiswa:

Nama : Yunion Tomas  
NIM : 161050701084  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Tesis : Pengaruh Gender, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar  
Matematika terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Ke Pendidikan  
Matematika dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA  
SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja

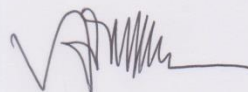
Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 November 2018 .....

Komisi Penasihat,



**Drs. Suwardi Annas, M.Si., Ph.D.**  
Ketua



**Dr. Asdar, M.Pd**  
Anggota

**THE INFLUENCE OF GENDER, EMOTIONAL INTELLIGENCE, AND LEARNING  
MOTIVATION IN MATHEMATICS ON STUDENT'S INTEREST TO CONTINUE  
THEIR STUDY IN MATHEMATICS EDUCATION AND MATHEMATICS  
LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE XI IPA AT SENIOR HIGH SCHOOLS  
IN KABUPATEN TANA TORAJA**

**Yunion Tomas, Suwardi Annas, Asdar**

Mathematics Education Postgraduate Program  
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: [yuniontomas@gmail.com](mailto:yuniontomas@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was ex-post facto, which aims at discovering the extent of the influence of gender, emotional intelligence, and learning motivation in mathematics on student's interest to continue their study in mathematics education and mathematics learning achievement in grade XI IPA at SMA Negeri in Kabupaten Tana Toraja of academic year 2017/2018. The population of study were 801 students with samples were chosen by simple random sampling. The instrument used in this study were (1) emotional intelligence scale, (2) learning motivation scale, (3) student's interest to continue their study in mathematics education scale, and (4) mathematics learning achievement test. Data were analyzed by employing descriptive statistics and inferential with Regression and MANOVA (Multivariate Analysis of Variance) method. The result of the study reveal that (1) most of students had emotional intelligence was in high category, learning motivation in mathematics was in high category, student's interest to continue their study in mathematics education was in low category, and mathematics learning achievement was in fair category, (2) gender gives no positive influence on student's interest to continue their study in mathematics education and mathematics learning achievement, (3) emotional intelligence gives positive influence on student's interest to continue their study in mathematics education and mathematics learning achievement, (4) learning motivation in mathematics gives positive influence on student's interest to continue their study in mathematics education, but gives not positive mathematics learning achievement, (5) gender, emotional intelligence, and learning motivation in mathematics gives positive influence on student's interest to continue their study in mathematics education and also gives positive influence on mathematics learning achievement, (6) gender, emotional intelligence, and learning motivation in mathematics gives positive influence on student's interest to continue their study in mathematics education and mathematics learning achievement, (7) gender, emotional intelligence, and learning motivation in mathematics gives positive influence on student's interest to continue their study in mathematics education and mathematics learning achievement, (8) there is no difference of student's interest to continue their study in mathematics education and mathematics learning achievement between male and female.*

*Keywords: gender, emotional intelligence, and mathematics learning motivation, student's interest to continue their study in mathematics education, mathematics learning achievement, regression, MANOVA.*

## PENDAHULUAN

Matematika diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, yaitu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Secara umum tujuan pendidikan matematika di sekolah dapat digolongkan menjadi 2, yaitu: (1) Tujuan yang bersifat formal yakni menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa, (2) Tujuan yang bersifat material yang menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika. Namun tidak jarang matematika menjadi salah satu momok yang dianggap sulit bagi siswa. Stigma negatif siswa terhadap matematika tidak muncul dengan sendirinya, diyakini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tentunya memberikan dampak yang tidak baik terhadap minat siswa terhadap ilmu matematika dan prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan wawancara awal dengan admin sekolah, guru matematika, dan beberapa siswa di SMA Negeri 3 Tana Toraja, siswa kelas XII IPA yang memilih jurusan pendidikan matematika pada saat tes masuk perguruan tinggi tidak banyak bahkan sangat jarang jika dibandingkan dengan jurusan lain. Ini menunjukkan bahwa minat siswa pada sekolah tersebut untuk melanjutkan studi ke pendidikan matematika belum optimal. Juga diperoleh informasi bahwa pada beberapa SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja, nilai ujian nasional pada mata pelajaran matematika menunjukkan hasil yang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan nilai ujian nasional pada mata pelajaran lain. Salah satu contoh, menurut data SMA Negeri 1 Tana Toraja, rata-rata nilai ujian nasional matematika siswa program IPA tahun 2017 adalah 47,90. Dibandingkan dengan rata-rata nilai ujian nasional bahasa Indonesia siswa program IPA tahun 2017 adalah 73,17. .

Berkaitan dengan matematika dalam lingkup pendidikan, *gender* merupakan faktor yang tak kalah penting yang perlu diperhatikan . Perbedaan gender tentu menyebabkan perbedaan fisiologi dan mempengaruhi perbedaan psikologis dalam belajar, sehingga siswa laki-laki dan perempuan tentu memiliki banyak perbedaan dalam mempelajari matematika dan minat untuk melanjutkan studi ke bidang matematika. Ini sesuai dengan penelitian Ganley & Lubinski (2016), yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan gender dalam minat dan prestasi matematika. Dalam bidang pendidikan matematika, kecerdasan intelektual (IQ) sangat penting karena sangat berkaitan dengan logika matematika. Namun teori Goleman (2002) menyatakan bahwa Kecerdasan Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor-faktor kekuatan lain, salah satunya yaitu Kecerdasan Emosional (EQ). Konsep dan teori tentang kecerdasan emosional memberikan harapan baru kepada dunia pendidikan yang selama ini berorientasi pada IQ sebagai sesuatu yang bersifat pembawaan. Kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang akan membuatnya mampu mengetahui dan menanggapi perasaannya sendiri dengan baik serta mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain secara efektif. Apabila seseorang memiliki perkembangan kecerdasan emotional yang baik, maka besar kemungkinan bahwa ia akan berkarakter baik dan berhasil dalam kehidupannya.

Selanjutnya untuk memperoleh minat dan prestasi yang baik dalam bidang matematika siswa perlu memiliki motivasi yang baik pula dalam hal ini motivasi belajar matematika. Motivasi dan pembelajaran adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui, memahami sesuatu, dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi khususnya dalam bidang matematika. Ini sejalan dengan teori Djamarah (2011) bahwa seseorang yang memiliki motivasi dalam diri ingin selalu maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh

pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang berguna kini dan dimasa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika siswa tidaklah ditentukan oleh faktor tunggal, namun ada sejumlah variabel yang saling mempengaruhi. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan suatu kajian sederhana yang mengacu pada sejumlah variabel yaitu gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika. Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara social dan budaya (Amir, 2013). Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emosional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial (Goleman, 2002). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, perannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai energy untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2011).

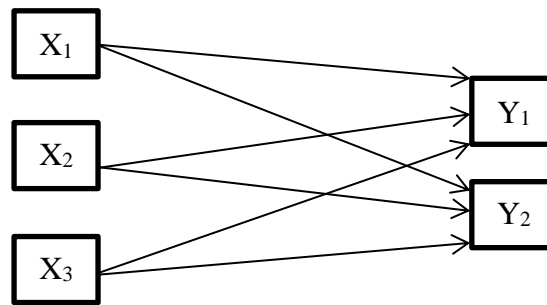
Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gender, kecerdasan emosional, motivasi belajar matematika minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika, dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja dan untuk mengetahui pengaruh antar gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian ini menerangkan adanya hubungan sebab akibat antara gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XII IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja tahun pelajaran 2017/ 2018 sebanyak 801 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua bentuk yaitu non tes dan tes. Non tes dalam bentuk skala dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kecerdasan emosional, motivasi belajar matematika, dan minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat deskriptif data secara kuantitatif berupa nilai rerata, standar deviasi, dan frekuensi data. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan Analisis Regresi dan MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) menggunakan software SPSS. Adapun desain penelitian untuk menjelaskan keterkaitan pengaruh antara variabel sebagai berikut :



(Gambar 1)

Keterangan :

X1 : Gender

X2 : Kecerdasan Emosional

X3 : Motivasi Belajar Matematika

Y1 : Minat Studi Lanjut Siswa ke Pendidikan Matematika

Y2 : Prestasi Belajar Matematika

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut ini disajikan tabel deskriptif untuk karakteristik distribusi skor responden masing-masing variabel :

Tabel 1.1 Jumlah siswa untuk masing-masing kategori pada variabel

Variabel	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Kecerdasan Emosional	5	119	-	1	-
Motivasi Belajar Matematika	4	77	-	44	-
Minat Studi Lanjut Siswa Ke Pendidikan Matematika	4	36	-	77	8
Prestasi Belajar Matematika	24	26	28	30	17

Untuk variabel gender dijelaskan dalam tabel deskriptif berikut:

Tabel 1.2 Deskriptif Gender berdasarkan variabel terikat

Gender	Variabel	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Laki-laki	Minat Studi Lanjut Siswa Ke Pendidikan Matematika	-	11	-	28	2
	Prestasi Belajar Matematika	5	6	14	9	7
Perempuan	Minat Studi Lanjut Siswa Ke Pendidikan Matematika	4	25	-	48	7
	Prestasi Belajar Matematika	19	20	19	16	10

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *p-value*, jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.

**Tabel 1** Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

	p-value		p-value
$X_1 \rightarrow Y_1$	> 0,05	$X_2 \rightarrow Y_2$	< 0,05
$X_2 \rightarrow Y_1$	< 0,05	$X_3 \rightarrow Y_2$	> 0,05
$X_3 \rightarrow Y_1$	< 0,05	$X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y_1$	< 0,05
$X_1 \rightarrow Y_2$	> 0,05	$X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y_2$	< 0,05

**Tabel 2** Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda untuk Y1

Model	Coefficients	Std.Error
Constant	11,86	6,30
Gender	1,32	1,59
Kecerdasan	0,13	0,08
Motivasi Belajar Matematika	0,64	0,08

Berdasarkan tabel 2 diperoleh persamaan regresi :  $Y_1 = 11,86 + 1,32X_1 + 0,13X_2 + 0,64X_3$ .

**Tabel 3** Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda untuk Y2

Model	Coefficients	Std.Error
Constant	125,29	14,4
Gender	-9,73	3,64
Kecerdasan	-0,86	0,19
Motivasi Belajar Matematika	0,46	0,20

Berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan regresi :  $Y_2 = 125,29 - 9,73X_1 - 0,86X_2 + 0,46X_3$ .

**Tabel 4** Hasil Analisis MANOVA

Uji	Nilai Statistik	p-Value
Roy's Largest Root	0,508	< 0,05

Berdasarkan tabel 4 diperoleh  $p\text{-value} < \alpha = 0,05$  maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika. Sementara perbedaan minat studi lanjut ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika antara siswa laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5** Test of Between-Subjects Effect

Pembeda	Variabel	p-value
Gender	Minat Studi Lanjut ke Pendidikan Matematika	0,98
	Prestasi Belajar Matematika	0,14

## Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni gender berpengaruh terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika tidak teruji. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Sumar (2015), menyatakan pendidikan dalam perspektif gender diselenggarakan untuk semua masyarakat tidak membedakan jenis kelamin, suku bangsa dan pendidikan tidak diskriminatif tetapi akan mengutamakan baik pendidikan untuk laki-laki ataupun perempuan yang akhirnya akan mempermudah terjadinya kesetaraan gender dalam hubungan antara laki-laki dengan perempuan. Begitu juga dengan Amir (2013) menyatakan siswa perempuan lebih termotivasi dalam belajar dan terorganisir dalam belajar termasuk dalam belajar matematika. Minat terhadap jurusan pendidikan matematika tidak dapat dipisahkan dari motivasi untuk belajar matematika. Dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan dapat memiliki minat yang lebih tinggi dari pada siswa laki-laki untuk melanjutkan studi ke pendidikan matematika seiring dengan perkembangan lingkungan sosial budaya di mana mereka berada. Karena peranan gender (laki-laki dan perempuan) merupakan hasil dari lingkungan sosial dan budaya di mana mereka berada.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yakni gender berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika tidak teruji. Ini sejalan dengan berbagai kajian yang menyatakan bahwa tidak ada peran gender, laki-laki atau perempuan, yang saling mengungguli dalam matematika dan pada akhirnya, perempuan bisa lebih unggul dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan matematika, Weaver dalam (Trisniawati, 2013). Hasil penelitian Muthoharoh, Budiyo, & Nugraheni (2014), bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara siswa laki-laki terhadap hasil belajar matematika dan tidak ada hubungan yang signifikan antara siswa perempuan terhadap hasil belajar matematika. Temuan Mullis dalam Trisniawati (2013), baik nasional maupun internasional menunjukkan bahwa perbedaan gender dalam matematika mengalami penurunan, tahun demi tahun. Belakangan ini hasil penelitian tentang adanya pengaruh perbedaan gender seringkali tidak signifikan secara statistik. Hasil-hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa anak perempuan secara konsisten memperoleh prestasi yang lebih baik daripada anak laki-laki di kelas.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yakni kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika teruji. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hamer, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika. Hal ini diperkuat dengan pendapat Goleman (2002), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan – kekuatan lain diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerjasama.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini yakni kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika teruji. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Muslimat (2017), Syamsuddin (2016) dan Asyar (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa pada taraf signifikansi (5%). Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa memberikan kemudahan dalam penguasaan dan pemahaman materi yang dapat mengoptimalkan prestasi belajarnya. Dengan kecerdasan emosional, siswa memiliki kemampuan mengontrol emosinya sehingga dia lebih bisa memusatkan pikiran terhadap apa yang sedang dipelajari. Siswa dengan kecerdasan emosional yang baik memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya yang terwujud dalam kinerja yang tinggi sehingga siswa tersebut cenderung lebih



produktif dan efektif dalam hal apapun yang ia kerjakan termasuk ketika ia belajar matematika.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini yakni motivasi belajar matematika berpengaruh terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika teruji. Hasil penelitian ini didukung mendukung teori yang dikemukakan oleh Djali (2015) bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi minat. Sejalan dengan itu Greenberg (1996) mengemukakan bahwa motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Seperti halnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada jurusan pendidikan matematika harus didasari dorongan dari dalam diri seorang anak. Dorongan tersebut disebut dengan motivasi. Seorang anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memperkuat dan mempertahankan minatnya untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi pada jurusan pendidikan matematika.

Hipotesis keenam dalam penelitian ini yakni motivasi belajar matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika tidak teruji, dapat dilihat pada tabel 1 *p-value* lebih besar dari 0,05. Menurut Handrianto (2012) dalam pemberian hukuman yang tidak tepat kepada siswa akan membuat siswa tidak bersemangat dalam belajar. Begitu juga dengan penghargaan jika tidak diberikan dengan tepat akan menimbulkan efek, penghargaan secara spesifik memindahkan atau mengalihkan konsentrasi para siswa dari bidang yang harus dipelajari, dan secara tepat hal ini mengganggu atau merusak proses belajar itu sendiri. Penelitian Agustiningsih dalam (Jumarniati, 2015) menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lebih lanjut teori yang dikemukakan oleh (Haryanto, 2010) dalam tulisannya Motivasi bagi anak remaja bahwa pada era sekarang ini remaja telah terkontaminasi dengan perkembangan zaman dan teknologi. Perkembangan teknologi tidak berarah ke perubahan positif malah menjadikan remaja menuju ke hal-hal yang negative yang membentuk pribadi dan motivasi belajar yang kurang baik bagi remaja.

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika, dimana bila  $X_1$  adalah perempuan akan mengakibatkan  $1,32 (1) = 1,32$  unit kenaikan  $Y_1$  dan bila  $X_1$  adalah laki-laki akan mengakibatkan  $1,32 (2) = 2,64$  unit kenaikan  $Y_1$ , kenaikan satu unit  $X_2$  akan mengakibatkan 0,13 unit kenaikan  $Y_1$ , dan kenaikan satu unit  $X_3$  akan mengakibatkan 0,64 unit kenaikan  $Y_1$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika, dimana bila  $X_1$  adalah perempuan akan mengakibatkan  $-9,73 (1) = -9,73$  unit kenaikan  $Y_2$  dan bila  $X_1$  adalah laki-laki akan mengakibatkan  $-9,73 (2) = -19,46$  unit kenaikan  $Y_2$ , kenaikan satu unit  $X_2$  akan mengakibatkan  $-0,86$  unit kenaikan  $Y_2$ , dan kenaikan satu unit  $X_3$  akan mengakibatkan 0,46 unit kenaikan  $Y_2$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika dapat diterima.

Gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika memberikan pengaruh terhadap minat studi lanjut ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2017/2018 baik

secara parsial maupun secara simultan. Dari hasil uji hipotesis manova ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan minat studi lanjut ke pendidikan matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2017/2018 antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dan juga tidak terdapat perbedaan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2017/2018 antara siswa laki-laki dan siswa perempuan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2017/2018 memiliki kecerdasan emosional berada pada kategori tinggi, motivasi belajar matematika berada pada kategori tinggi, minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika berada pada kategori rendah, dan prestasi belajar matematika pada kategori sedang. Gender tidak berpengaruh positif terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja; kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja; motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika tetapi tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja; gender, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar matematika berpengaruh terhadap minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja baik secara parsial dan simultan; tidak terdapat perbedaan minat studi lanjut siswa ke pendidikan matematika dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Tana Toraja antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Z. (2013). Perspektif gender dalam pembelajaran matematika. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender*, 12(1), 15–31.
- Asyar, H. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa MTSN Wonosobo*. UIN Walisongo Semarang, Semarang.
- Djali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ganley, C. M., & Lubinski, S. T. (2016). Mathematics confidence, interest, and performance: Examining gender patterns and reciprocal relations. *Learning and Individual Differences*, 47, 182–193. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.01.002>
- Goleman, D. (2002). *Working with Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Greenberg, J. (1996). *Managing Behaviors in Organizations*. New York: Prentice Hall.
- Hamer, W. R., Sudarmanto, R. G., & Rusman, T. (2013). Pengaruh kecerdasan intelektual dan emosional terhadap minat studi lanjut.pdf. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 1, No 16.

- Handrianto, P. (2012). SAINS JOURNAL. Diambil 9 Juli 2018, dari [http://sainsjournal-fst11.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-45907-PENDIDIKAN-Faktorfaktor%20yang%20berpengaruh%20terhadap%20motivasi%20%20belajar.html](http://sainsjournal-fst11.web.unair.ac.id/artikel_detail-45907-PENDIDIKAN-Faktorfaktor%20yang%20berpengaruh%20terhadap%20motivasi%20%20belajar.html)
- Haryanto. (2010). Motivasi Belajar Anak Remaja. Diambil 9 Juli 2018, dari <http://belajarpsikologi.com/motivasi-belajar-anak-remaja/>
- Jumarniati. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Krestivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri Se Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Muslimat, R. (2017). *Pengaruh Persepsi Tentang Iklim Kelas, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIA MA Negeri di Kabupaten Bulukumba*. Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Muthoharoh, U., Budiyono, & Nugraheni, P. (2014). Hubungan Gender terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Smp. *Ekuivalen - Pendidikan Matematika*, 9(1). Diambil dari <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/ekuivalen/article/view/1241>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumar, W. T. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan, 25.
- Syamsuddin. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kebiasaan Belajar Melalui Kemampuan Penalaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Trisniawati. (2013). Mathematics Education: Perbedaan Gender Dalam Pembelajaran Matematika. Diambil 11 Juli 2018, dari <http://trisniawati87.blogspot.com/2013/05/perbedaan-gender-dalam-pembelajaran.html>